

BAB V

SIMPULAN, IMPPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dalam penelitian yang merupakan kajian komunikasi, peneliti berusaha memaparkan mengenai bagaimana presentasi diri seorang pekerja seks komersial di kelab malam Kota Bandung. Berdasarkan penelitian ini, didapat kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian sesuai dengan apa yang telah dipaparkan sejak awal penelitian.

5.1.1 Panggung depan pekerja seks komersil kelab malam di Kota Bandung

Semua para pekerja seks komersial yang terlibat dalam penelitian ini, berusaha mengelola kesan mereka agar terlihat sebagai wanita malam pada umumnya. Dengan di tunjang oleh penampilan yang seksi dan terbuka, terutama mereka berusaha menunjukkan lekuk tubuh mereka sebagai modal utama dalam pekerjaan ini.

Demi dapat memenuhi harapan ekspetasi dari para tamunya, mereka berperilaku sebagaimana wanita malam yang merayu para pria. Menawarkan senyuman dan juga berperilaku manja dan anggun di hadapan para tamunya dan terkesan terus menggoda mereka agar terjadinya pertukaran transaksi yang diinginkan.

Dalam melangsungkan peran mereka secara baik dan sempurna, para pekerja seks komersil juga cenderung mempersiapkan apa yang akan mereka kenakan disaat bertemu dengan para tamu, di tambah bagaimana mereka menjaga jarak dengan para tamunya agar terciptanya batasan bagi para aktor dan audiennya.

5.1.2 Panggung belakang pekerja seks komersil kelab malam di keseharian.

Keseharian para pekerja seks komersial tidak berbeda dengan keseharian orang lain pada umumnya. Mereka lebih banyak menghabiskan waktunya di dalam kamarnya dan jarang melakukan sosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Para pekerja seks komersial memang tidak memiliki pekerjaan tetap yang mereka kerjakan secara rutin, sehingga keseharian mereka dapat di katakana di habiskan di lingkungan keluarga mereka. Hal ini membuat penampilan mereka terkesan biasa saja saat berada di rumah.

Pakaian yang mereka kenakan di kesehariannya menjadi lebih tertutup di dibandingkan dengan pakaian yang mereka kenakan saat menjadi pekerja seks. Beberapa dari mereka bahkan menggunakan hijab jika akan keluar rumah, hal ini sangat bertolak belakang dengan apa yang mereka kenakan saat menjalankan profesi sebagai pekerja seks komersial.

Dari segi perilaku, para pekerja seks komersial menjadi lebih pendiam dan hati-hati jika berkomunikasi dengan keluarganya di rumah. Ini bertolak belakang dengan apa yang mereka lakukan saat menjadi pekerja seks, dimana mereka harus lebih banyak menggoda para tamunya dan memberikan kenyamanan senyaman mungkin saat berkomunikasi dengan para pelanggannya.

5.1.3 Pengelolaan kesan Pekerja Seks Komersil di Keluarga

Pengelolaan kesan yang dilakukan para pekerja seks komersial kelab malam di Kota Bandung meliputi bagaimana mereka menentukan *setting*, *appearance*, *manners*, penciptaan loyalitas, penghindaran kesalahan, dan sikap kehati-hatian dalam memainkan peran. Hal yang kontras terjadi bagaimana mereka mengelola kesan mereka di keluarga adalah dari cara mereka berpakaian dan berperilaku.

Berada di rumah, pekerja seks komersial akan menggunakan pakaian yang tertutup dan sopan, dalam berperilaku mereka akan lebih banyak diam dan tidak banyak berinteraksi dengan banyak orang termasuk kepada orang tua dan saudara-saudaranya. Di kelab malam mereka akan

melakukan pengelolaan kesan dengan mengenakan pakaian yang seksi dan terbuka juga memperlihatkan lekuk tubuh mereka demi menarik para pelanggannya.

Hal yang sangat berbeda juga berlaku pada ekspresi dan gaya bahasa yang di gunakan saat di keluarga. Mereka akan berbicara lebih sopan dan berusaha terlihat se natural mungkin dengan keseharian mereka seperti biasanya. Di panggung depan mereka akan lebih manja dan menggunakan kata-kata persuasive yang menggoda.

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Akademis

Penelitian ini merupakan sebuah kajian mengenai presentasi diri yang dilakukan oleh para pekerja seks komersial di kelab malam di Kota Bandung. Penelitian ini diharapkan menyumbang kajian lebih lanjut mengenai presentasi diri atau pengelolaan kesan dalam konteks lainnya.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak pemerintah dalam mengambil kebijakan mengenai permasalahan sosial tentang para pekerja seks komersial.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Penelitian ini hanya memfokuskan pada presentasi diri pekerja seks komersial di kelab malam Kota Bandung. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya terkait dengan bagaimana strategi presentasi diri yang dilakukan mereka secara lebih mendetail.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Pihak dari pemerintah diharapkan mampu mengatasi permasalahan sosial mengenai pekerja seks komersial dengan membuat kebijakan yang mampu menjembatani apa sajah yang menjadi permasalahan para individu ini sehingga terjun ke dunia prostitusi.